

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

SOSIALISASI PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KEMENRISTEK/BRIN TAHUN ANGGARAN 2021

PROGRAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – PENERIMAAN PROPOSAL UNTUK 2021

- Penerimaan Proposal : **15 – 29 Oktober 2020**

Catatan : **tidak ada perpanjangan periode mengingat keterbatasan waktu**

[Submission via SIMLITABMAS](#)

- Proposal dibuat dengan mengikuti ketentuan Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII (dapat di download di web LPPM ITB)
- Dana penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2021 akan dialokasikan untuk :
 - a. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Jamak Lanjutan
 - b. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020 yang ditunda pelaksanaannya ke tahun 2021
 - c. Penelitian Baru Tahun Anggaran 2021
- Penerimaan proposal hanya untuk Penelitian Baru Tahun Anggaran 2021 (judul/proposal baru)
- Untuk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Jamak Lanjutan dan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020 yang ditunda pelaksanaannya pada tahun 2021 tidak perlu *submit* proposal lagi



PERSIAPAN PENGUSULAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Para peneliti/pelaksana agar melakukan update profil di Simlitabmas yang sudah dibuka sejak tanggal 9 Oktober 2020 (panduan dapat didownload melalui website LPPM)
- Para peneliti/pelaksana agar melakukan update data publikasi di SINTA dan data Jabatan Fungsional di PD-DIKTI, kemudian melakukan sinkronisasi di Simlitabmas
- Para peneliti/pelaksana tidak menunggu submit proposal sampai batas waktu terakhir pemasukan proposal, karena dikhawatirkan website Simlitabmas overloaded atau sulit diakses
- Terkait teknis pengusulan proposal di sistem atau permohonan account SIMLITABMAS, para peneliti/pelaksana dapat menghubungi contact person di bawah ini :

Program Penelitian :

Pak Adnan (08993687455 / adnan@lppm.itb.ac.id)

Program Pengabdian kepada Masyarakat :

Pak Ferdiansyah (082120004613 / ferdy@lppm.itb.ac.id)



KETENTUAN PROGRAM PPM – PENGUSUL PROPOSAL

- Ketua peneliti/pelaksana
 - > Dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK
- Anggota peneliti/pelaksana
 - > Dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK (wajib)
 - > bukan dosen (optional)
- Pengusulan proposal
 - > Simlitabmas NG 2.0 (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>)

KETENTUAN UMUM PENGUSUL PROPOSAL PPM

1. Setiap dosen dapat mengusulkan **2 (dua) usulan program penelitian** dan **2 (dua) usulan program pengabdian kepada masyarakat** :
 - 1+1
1 usulan sebagai **ketua** dan 1 usulan sebagai **anggota** untuk masing-masing program; atau
 - 0+2
tidak ada usulan sebagai **ketua** dan 2 usulan sebagai **anggota** untuk masing-masing program

KETENTUAN KHUSUS PENGUSUL PROPOSAL PENELITIAN

2. Pengusul memiliki (salah satu poin di bawah):
 - a. **h-Index ≥ 3 untuk bidang sosial-humaniora** dengan minimal 3 artikel sebagai penulis utama atau corresponding author pada database bereputasi; dan **h-Index ≥ 5 untuk bidang sains-teknologi** dengan minimal 5 artikel sebagai penulis utama atau corresponding author pada database bereputasi
 - b. **1 Paten granted** dan/atau **5 paten terdaftar** baik untuk bidang sosial-humaniora maupun bidang sains-teknologi
 - c. **Karya seni monumental / seni pertunjukan** sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2017 (poin 7) atau karya monumental lainnya
 - d. **Naskah akademik untuk Undang – Undang atau Peraturan Daerah (Perda) atau Naskah Urgensi untuk Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden** yang sudah masuk pembahasan pemangku kepentingan pemerintahan yang dibuktikan dengan surat tanda terima dari pemangku kepentingan

KETENTUAN KHUSUS PENGUSUL PROPOSAL PENELITIAN

3. Jika dosen pengusul memenuhi salah satu syarat diantara 2a, 2b, 2c atau 2d, maka dosen pengusul tersebut dapat mengusulkan jumlah proposal penelitian sebagai berikut:
- 2+2
2 usulan sebagai **ketua** dan 2 usulan sebagai **anggota**; atau
 - 1+3
1 usulan sebagai **ketua** dan 3 usulan sebagai **anggota**; atau
 - 0+4
tidak ada usulan sebagai **ketua** dan 4 usulan sebagai **anggota**

KETENTUAN KHUSUS PENGUSUL PROPOSAL PENELITIAN

4. Khusus untuk skema Penelitian Pascasarjana, pengusul dapat mengajukan paling banyak **5 (lima) usulan** baik sebagai ketua maupun anggota di luar ketentuan poin 1 dan 3

KETENTUAN LAIN PROGRAM PPM - PELAKSANAAN

- Kewajiban pengisian catatan harian dan logbook
- Mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Kewajiban mencantumkan acknowledgement pada luaran wajib dan tambahan
- Pendanaan mengikuti Standar Biaya Keluaran (SBK) dengan RAB mengikuti Standar Biaya Masukan (SBM)

KETENTUAN LAIN PROGRAM PPM - SANKSI

- Peneliti/pelaksana mengacu yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema dapat dikenai sanksi
- Apabila ada kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan Kembali penelitian atau pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka dikenakan sanksi tidak diperkenankan mengusulkan proposal selama 2 tahun ke DRPM-RISTEKBRIN, serta peneliti/pelaksana diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada
Masyarakat

SOSIALISASI PROGRAM PENELITIAN KEMENRISTEK/BRIN TAHUN ANGGARAN 2021

KATEGORI DAN SKEMA PENELITIAN EDISI XIII

Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)

RENSTRA PERGURUAN TINGGI

A. KATEGORI PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL

1. Skema Penelitian Dasar (PD)
2. Skema Penelitian Terapan (PT)
3. Skema Penelitian Pengembangan (PP)
4. **Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)**
5. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)

B. KATEGORI PENELITIAN DESENTRALISASI

1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)

C. KATEGORI PENELITIAN PENUGASAN

1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)
2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)
3. Skema *World Class Research* (WCR)
4. **Skema Riset Kemitraan (RK)**

PETA SKEMA PENELITIAN EDISI XIII

KOMPETITIF NASIONAL

Skema Penelitian Dasar (PD)

Skema Penelitian Terapan (PP)

Skema Penelitian Pengembangan (PP)

Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)
Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)

Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)

DESENTRALISASI

Skema Penelitian Dasar Unggulan PT (PDUPT)

Skema Penelitian Terapan Unggulan PT (PTUPT)

Skema Penelitian Pengembangan Unggulan PT (PPUPT)

PENUGASAN

Skema *World Class Research* (WCR)

-Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)
-Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)

Skema Riset Kemitraan (RK)

Skema Riset Kemitraan (RK)

PENELITIAN DASAR
(TKT 1-3)

PENELITIAN TERAPAN
(TKT 4-6)

PENELITIAN PENGEMBANGAN
(TKT 7-9)

LUARAN WAJIB

Publikasi di Jurnal, prosiding, atau buku

Kekayaan Intelektual, uji coba produk

KI laik industry, *feasibility study*, *business plan*

TECHNOLOGY READINES LEVEL — TRL



PENDANAAN DAN WAKTU PENELITIAN

SKEMA PENDANAAN	ACUAN SBK RISET*	WAKTU (TH)
A. PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL		
1. Skema Penelitian Dasar (PD)	SBK Riset Dasar	2-3
2. Skema Penelitian Terapan (PT)	SBK Riset Terapan	2-3
3. Skema Penelitian Pengembangan (PP)	SBK Riset Pengembangan	3
4. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)	SBK Riset Pembinaan/Kapasitas	1
5. Skema Penelitian Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan	2
6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)	SBK Riset Dasar atau SBK Riset Terapan	1-3
B. PENELITIAN DESENTRALISASI		
1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	SBK Riset Dasar	2-3
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	SBK Riset Terapan	2-3
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	SBK Riset Pengembangan	3
C. PENELITIAN PENUGASAN		
1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)	SBK Riset Terapan atau SBK Riset Pengembangan	3
2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)	SBK Kajian Aktual Strategis	1

PENERIMAAN PROPOSAL PENELITIAN 2021 UNTUK SIVITAS AKADEMIKA ITB



PROGRAM PENELITIAN – SKEMA PENELITIAN 2021

A. Skema Kompetitif Nasional

- Penelitian Dasar
- Penelitian Terapan
- Penelitian Disertasi Doktor

B. Skema Desentralisasi

- Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi
- Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi

A. SKEMA KOMPETITIF NASIONAL

PENELITIAN DASAR (PD)



Mandiri	Utama	Madya	Binaan
✓	✓	✓	✓



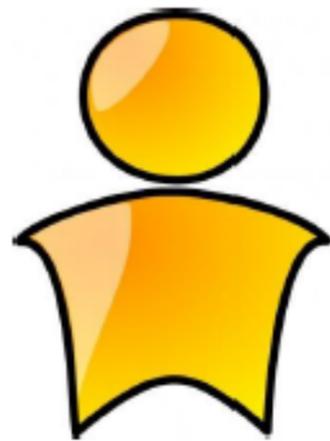
Jangka Waktu

2-3 Tahun



Pendanaan

SBK Penelitian Dasar



- Ketua pengusul S3 minimal asisten ahli atau S2 minimal lektor
- Ketua pengusul memiliki minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-2 atau 3 buku hasil penelitian ber ISBN- IKAPI/Internasional
- Anggota peneliti 1-2 orang

PENELITIAN DASAR

menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep



Luaran Wajib/th

- satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau
- tiga artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- tiga *book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN.



Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓						

PENELITIAN TERAPAN (PT)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	✓



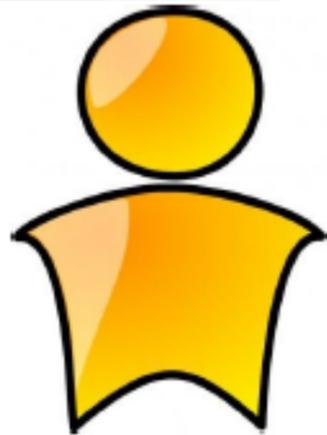
Jangka Waktu

2-3 Tahun



Pendanaan

SBK Penelitian Terapan



- Ketua pengusul S3 minimal asisten ahli atau S2 minimal lektor
- Ketua pengusul memiliki minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi, atau memiliki satu KI status terdaftar **atau 3 Buku hasil penelitian ber ISBN-IKAPI/Internasional**
- Mitra calon pengguna
- Anggota peneliti 1-2 orang

PENELITIAN TERAPAN

berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan



Luaran Wajib

- satu produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama;
- dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2 dan selanjutnya



Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				✓	✓	✓			

PENELITIAN PASCASARJANA-PENELITIAN DISERTASI DOKTOR (PPS-PDD)

 PENGUSUL	Mandiri	Utama	Madya	Binaan
	✓	✓	✓	✓



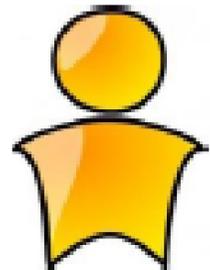
Jangka Waktu

1-2 Tahun

Pendanaan



SBK Penelitian Dasar
(maksimum Rp60 juta)



- Ketua bergelar doktor (S-3), dan mempunyai bimbingan mahasiswa program doktor dari dalam dan/atau luar negeri, baik program *doctor by course* maupun *doctor by research*;
- memiliki minimal dua artikel sebagai penulis utama (*first author* atau *corresponding author*) di jurnal internasional bereputasi; dan
- anggota tim :co-promotor dan satu orang mahasiswa doktor bimbingannya

PPS

meningkatkan produktivitas penelitian Program Pascasarjana



Luaran Wajib/th

- satu artikel ilmiah pertahun sebagai penulis pertama mahasiswa yang dibimbing dan ketua peneliti sebagai *corresponding author* dalam jurnal internasional bereputasi;



Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓						

B. SKEMA DESENTRALISASI

PENELITIAN DASAR UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PDUPT)



Mandiri

Utama

Madya

Binaan



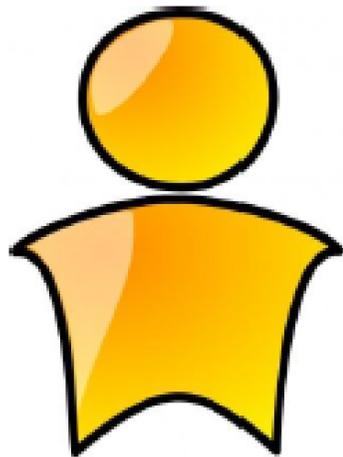
Jangka Waktu

2-3 Tahun



Pendanaan

SBK Penelitian Dasar



PENELITIAN DASAR

menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep

- Ketua pengusul S3 minimal asisten ahli atau S2 minimal lektor
- Ketua pengusul memiliki minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-2 atau 3 buku hasil penelitian ber ISBN- IKAPI/Internasional
- Anggota peneliti 1-2 orang



Luaran Wajib/th

- minimal 1 artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi; atau
- minimal 1 buku hasil penelitian ber ISBN; atau
- minimal 3 artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- minimal 3 *book chapter* yang terindeks pada database bereputasi atau ber-ISBN.



Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

	TKT 1	TKT 2	TKT 3	TKT 4	TKT 5	TKT 6	TKT 7	TKT 8	TKT 9
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	✓	✓	✓						

PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI (PTUPT)



Mandiri

Utama

Madya

Binaan



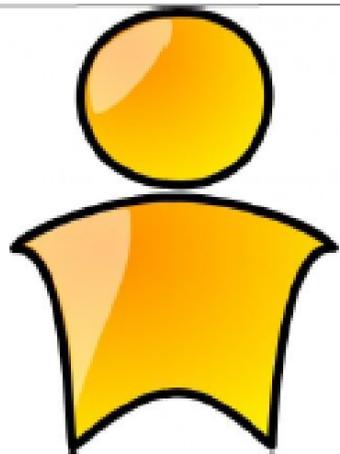
Jangka Waktu

2-3 Tahun



Pendanaan

SBK Penelitian Terapan



PENELITIAN TERAPAN

berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan

- Ketua pengusul S3 minimal asisten ahli atau S2 minimal lektor
- Ketua pengusul memiliki minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi, atau memiliki satu KI status terdaftar **atau 3 Buku hasil penelitian ber ISBN-IKAPI/Internasional**
- Mitra calon pengguna



Luaran Wajib

- minimal 1 produk iptek-sosbud yang dapat berupa metode, *blue print*, purwarupa, sistem, kebijakan, model, atau teknologi tepat guna yang dilindungi oleh KI di tahun pertama;
- dokumentasi hasil uji coba produk, purwarupa, kebijakan atau pertunjukan karya seni pada tahun ke-2 dan selanjutnya



Luaran Tambahan

- Luaran penelitian selain luaran wajib di atas

TKT 1

TKT 2

TKT 3

TKT 4

TKT 5

TKT 6

TKT 7

TKT 8

TKT 9

Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)



PROGRAM PENELITIAN – TAHAPAN KEGIATAN

1. Tahap Pengumuman
2. Tahap Pengusulan
3. Tahap Penyeleksian
4. Tahap Penetapan
5. Tahap Pelaksanaan
6. Tahap Monitoring dan Evaluasi
7. Tahap Pelaporan
8. Tahap Penilaian Hasil Penelitian



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada
Masyarakat

**SOSIALISASI PROGRAM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PM)
KEMENRISTEK/BRIN
TAHUN ANGGARAN 2021**

Tabel 2. 2 Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Klaster Perguruan Tinggi

Kategori dan Program Pengabdian kepada Masyarakat	Pengelola	Klaster Perguruan Tinggi			
		Unggul	Sangat Bagus	Memuaskan	Kurang Memuaskan
A. Kategori Kompetitif Nasional					
1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM);	DRPM	√	√	√	√
2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS);	DRPM	-	-	-	√
3. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM).	DRPM	√	√	√	√
4. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK);	DRPM	√	√	√	√
5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	DRPM	√	√	√	√
6. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK);	DRPM	√	√	√	√
7. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM);	DRPM	√	√	√	√
8. Program Kemitraan Wilayah (PKW)	DRPM	√	√	√	√
B. Kategori Desentralisasi					
Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	PT	√	√	√	-
C. Kategori Penugasan					
Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)	DRPM	√	√	√	√

SKIM PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (DAPAT DILIHAT DI SIMLITABMAS)

PROGRAM MONO TAHUN

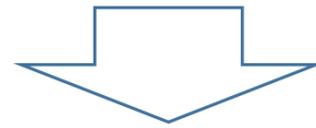


**PROGRAM KEMITRAAN
MASYARAKAT**

**PROGRAM KEMITRAAN
MASYARAKAT STIMULUS**

KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN
PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT

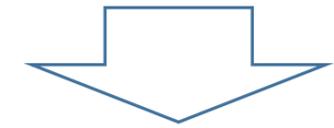
PROGRAM MULTI TAHUN



PROGRAM KEMITRAAN
WILAYAH

PROGRAM
PENGEMBANGAN PRODUK
UNGGULAN DAERAH

PROGRAM
PENGEMBANGAN
KEWIRAUSAHAAN



PROGRAM
PENGEMBANGAN DESA
MITRA

PROGRAM
PENGEMBANGAN USAHA
PRODUK INTELEKTUAL
KAMPUS

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNGGULAN PERGURUAN
TINGGI

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



Misi :

Membentuk masyarakat produktif yang tenteram dan sentosa



1

Mitra sasaran masyarakat yang produktif secara ekonomi



- Kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis.
- Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga.

2

Mitra sasaran mengarah pada bidang ekonomi produktif



- Kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.



3

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi



- Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.



TUJUAN



1. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
2. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
3. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).



LUARAN WAJIB



1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional;
2. Satu artikel pada media massa cetak/elektronik;
3. Video kegiatan; dan
4. Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi sesuai panduan
5. Luaran tambahan PKM dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib di atas.



KRITERIA KEGIATAN

- a. Ada **ipteks** yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- b. Jangka waktu kegiatan **8 (delapan)** bulan;
- c. Usulan **dana maksimum Rp 50.000.000**;
- d. Memiliki **satu mitra** sasaran;
- e. Melibatkan **dua mahasiswa**;
- f. Permasalahan yang ditangani pada mitra **minimal 2 (dua)** bidang masalah yang membutuhkan kepakaran yang berbeda
- g. Jarak dari perguruan tinggi pengusul **maksimum 200**

PERSYARATAN PENGUSUL



- a. Pengusul memiliki **kompetensi multidisiplin** sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal dua kompetensi, dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain;
- b. Pengusul hanya boleh melaksanakan PKM sebanyak **tiga kali sebagai ketua**; dan
- c. Tim pelaksana maksimum **tiga orang** (satu ketua dan dua anggota).



RINGKASAN USULAN



- Ringkasan merupakan etalase depan dari suatu proposal pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu harus disusun dengan baik dan tidak ada salah ketik.
- Ringkasan usulan maksimal **500 kata** yang memuat ringkasan dari analisis situasi, tujuan, permasalahan, solusi, target luaran yang akan dicapai dan metode yang akan dilaksanakan sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat.
- Jelaskan target-target dan capaian-capaian yang akan dilaksanakan sesuai dengan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (analisis yang terukur/kuantitatif)
- Sampaikan target luaran (luaran personal dan luaran untuk keberdayaan mitra).

PENDAHULUAN



- Bagian pendahuluan maksimum **2000 kata** yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan.
- Hal-hal yang penting disampaikan dalam analisis situasi misalnya profil mitra dan gambaran mengenai situasi di lokasi pengabdian secara singkat dan padat.
- Jelaskan data kondisi eksisting mitra dan permasalahan yang dihadapi mitra secara umum, misalnya mencakup **permasalahan yang dihadapi anggota dalam kelompok, kelembagaan, pengetahuan, teknologi informasi, permodalan, peralatan, metode, teknologi tepat guna, manajemen, produksi, pengemasan, pemasaran, sertifikasi dsb.**
- Dapat disertai gambar-gambar kondisi mitra di lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan.

SOLUSI PERMASALAHAN-1



- Bagian ini maksimum terdiri atas **1500 kata** yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis.
- Pilihlah bersama mitra permasalahan prioritas yang dihadapi (pilih minimal 2 lingkup). Solusi yang ditawarkan harus mengacu pada permasalahan - permasalahan yang sudah dijabarkan dalam pendahuluan.
- Ungkapkan dalam solusi ini sesuatu yang **inovatif** yang lain berbeda dari topik-topik pengabdian sebelumnya.
- Jangan menulis hal-hal yang sama yang sudah disampaikan di pendahuluan (jangan sekedar *copy paste*)

SOLUSI PERMASALAHAN-2

- Solusi terhadap permasalahan mitra yang didasarkan dari hasil riset dari pengusul lebih diutamakan.
- Solusi yang dilakukan bukan berbentuk penelitian (hati-hati dengan terminologi penelitian, mengingat program pengabdian kepada masyarakat adalah program penerapan atau aplikatif.
- Jelaskan target dan capaian kegiatan secara terukur.

METODE PELAKSANAAN

- Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas **2000 kata** yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.
- Jelaskan metode yang dilakukan secara lengkap, **jangan hanya berupa kegiatan penyuluhan atau pelatihan.**
- Tahapan dimulai dari sosialisasi, pelatihan, peningkatan kapasitas anggota dan kelompok, penerapan ipteks, introduksi alat, pendampingan, percontohan, demplot, simulasi, penyusunan panduan/program, pembuatan peraga, peralatan, produksi, evaluasi, keberlanjutan dsb.
- Penjelasan dilengkapi dalam bentuk flowchart tahapan kegiatan, bagan alir, gambar-gambar atau skema yang dapat diunggah pada lampiran.
- Jelaskan indikator keberhasilannya.

ANGGARAN PPM



- Pengusul diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
- Anggaran harus realistis, visible, sesuai keperluannya, tidak mengada-ada
- Diutamakan pembelian investasi peralatan atau sarana bantu untuk peningkatan kapasitas mitra
- Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan program PPM sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang fokus PPM.
- Rincian RAB memuat komponen biaya untuk menyelesaikan program PPM.

GAMBARAN IPTEKS YANG DITRANSFER

- Bagian ini berisi uraian maksimal 500 kata yang menjelaskan gambaran ipteks yang akan dilaksanakan pada mitra.
- Gambaran ringkasan ipteks mencakup penjelasan yang sudah disampaikan dalam metode termasuk untuk penerapan bidang sosial, budaya dan seni.
- Tunjukkan spesifikasi ipteks lengkap dengan dimensi dan kapasitasnya serta langkah-langkah kerja alat.
- Gambaran ipteks dapat disampaikan dalam bentuk flowchart, diagram alir, dapat disertai gambar secukupnya, kemudian diunggah dalam bentuk pdf.



PERUBAHAN MINDSET

Era Revolusi Industri 4.0, Society 5.0 dan Pandemi Covid perlu proposal inovatif dan berkualitas



EKSPLORASI TEMA-TEMA

Pengabdian berbasis keunikan pada kekuatan sosial, budaya dan lingkungan setempat



LUARAN YANG BERKUALITAS

Perlu peningkatan kinerja pengabdian masyarakat di PT



SINERGI DAN NETWORKING

Kemitraan antara Perguruan Tinggi, masyarakat, UKM, Pemda dan Industri



LITERASI TEKNOLOGI

Perlu literasi digital, pemahaman barcoding, literasi data dan literasi sosial



**SAATNYA
BAGI
PARA
PENGABDI**



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Terima kasih